

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam Bahasa Indonesia, kata *bie* (别) dan *buyao* (不要) memiliki padanan kata yang sama, yaitu “jangan”, “tidak perlu”, dan “tidak”.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis menemukan beberapa hal baru dalam penerjemahan kata *bie* (别) atau *buyao* (不要), diantaranya adalah saat kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) diletakkan setelah kata kerja yang menyatakan perintah atau permohonan (请, 劝, 求, dsb.), atau kata kerja yang menyatakan harapan (希望), akan membentuk pola kalimat “Kata Kerja + (Objek) + 别 / 不要”. Ada atau tidak adanya objek dalam kalimat tersebut, penerjemahan kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) ke dalam Bahasa Indonesia tetap sama, yaitu “jangan” atau “tidak”. Dari keadaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada atau tidak adanya objek dalam kalimat tidak mempengaruhi penerjemahan kata *bie* (别) atau *buyao* (不要).

Saat kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) diletakkan sebelum kata 生气, 担心, 着急, dsb., yang berfungsi sebagai kata kerja, akan membentuk pola kalimat “别 / 不要 + 为 + Objek + Kata Kerja”. Sedangkan saat diletakkan sebelum kata 生气, 关心, 担心, 着急, dsb., yang berfungsi sebagai kata sifat, akan membentuk pola kalimat “别 / 不要 + Kata Sifat”. Walaupun kata 生气, 担心, 着急, dsb. memiliki fungsi yang berbeda sebagai kata kerja dan kata sifat, tetapi memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu untuk menyatakan kondisi perasaan, sehingga dalam kedua pola kalimat tersebut, kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) diterjemahkan menjadi “jangan” atau “tidak perlu”. Berdasarkan keadaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kata kerja atau kata sifat yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat mempengaruhi penerjemahan kata *bie* (别) atau *buyao* (不要).

Saat kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) diletakkan sebelum kata kerja yang menunjukkan perintah (让, 叫), akan membentuk pola kalimat ”别 /不要 + Kata Kerja”, dan dalam Bahasa Indonesia kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) diterjemahkan menjadi “jangan”. Sedangkan saat diletakkan setelah kata kerja yang menyatakan perintah atau permohonan (请, 劝, 求, dsb.), akan membentuk pola kalimat “Kata Kerja + (Objek) + 别 / 不要”, dan dalam Bahasa Indonesia kata *bie* (别) atau *buyao* (不要) diterjemahkan menjadi “jangan” atau “tidak”. Berdasarkan keadaan tersebut, dapat dilihat bahwa perbedaan pola kalimat mempengaruhi penerjemahan kata *bie* (别) atau *buyao* (不要).

Dari seluruh hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa penerjemahan kata *bie* (别) dan *buyao* (不要) didasarkan pada pola kalimat serta ciri-ciri predikat dalam kalimat.